

ABSTRAK

Kartu perdana merupakan pusat dari telekomunikasi bergerak yang berupa telepon, SMS, internet maupun blackberry messenger. Berkembangnya bisnis kartu perdana akhir-akhir ini ditandai dengan semakin banyak dan beragamnya kartu perdana yang ditawarkan oleh perusahaan provider dengan bermacam merek, fitur dan fasilitas. Hal ini menyebabkan konsumen merasa kesulitan dalam memilih kartu perdana yang sesuai dengan kebutuhannya untuk telepon, SMS, paket internet, paket blackberry dan bonus yang diinginkan konsumen tersebut.

Dari permasalahan di atas konsumen memerlukan suatu sistem pendukung pengambilan keputusan yang dapat memberikan rekomendasi kartu perdana yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Pengambilan keputusan pemilihan kartu perdana provider dapat menjadi kompleks karena adanya beberapa tujuan dari konsumen. Salah satu alat bantu yang cocok digunakan untuk pemilihan kartu perdana berdasarkan prioritas adalah Analytic Hierarchy Process (AHP) yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty.

Hasil akhir dari tugas akhir ini adalah sebuah sistem pendukung pengambilan keputusan pemilihan kartu perdana provider yang sesuai kebutuhan penggunannya. Sistem ini telah diuji dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner, yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang lebih akurat mengenai kegunaan sistem yang telah dibuat. Data berasal dari 30 responden yang mencoba sistem ini dari sisi pengguna dan 5 orang responden yang mengisi kuesioner dari sisi administrator . Hasil dari pengumpulan data dan analisis data yang terkumpul menyatakan sistem ini memiliki kekurangan terutama sulitnya pembobotan prioritas, baik prioritas pembobotan kartu perdana maupun pembobotan kriteria kebutuhan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sistem ini juga dibandingkan dengan perhitungan secara manual menggunakan microsoft excel yang menghasilkan nilai konsisten dan sama dengan tersistem. Dari hasil penelitian ini diharapkan developer atau pengembang sistem lain dapat memaksimalkan sistem pendukung pengambilan keputusan yang mereka buat atau mereka kembangkan.



ABSTRACT

SIM card provider is the center of mobile telecommunication such as telephones, texting, Internet or Blackberry messenger. Lately, the SIM card business development is marked more kinds of SIM card offered by the provider company with various brands, features and facilities. This causes consumers find it difficult to choose the SIM card that suits their needs such as the phone call need, texting need, Internet and Blackberry package, and bonus that the consumer wants.

From the problems above, consumer need a decision support system that can gives SIM card recommendation which suits the consumer's needs. The SIM card provider decision-making selection can be complex because of the multiple purposes of consumer. One of the tools that are suitable to use for SIM card sorting priority is Analytic Hierarchy Process (AHP) that is developed by Thomas L. Saaty.

The final result from this thesis is a system of SIM card provider selection decision-making support which suits with the consumer's needs. The system is tested with data collection by using questionnaire, which aims to obtain data that is more accurate about the usefulness of the system that has been created. Data collection are through the 30 respondents who tried the system from the user side and 5 respondents who filled out questionnaires from the administrator side. The results of the data collection and analysis of data collected declare that this system has its deficiency, especially the difficulty of priority weighting of both SIM card priority weighting and needs priority weighting. The system is also compared to manual calculation using excel that produces consistent and equal value of the systemized. From the result of this research, the other system developers are expected to maximize the decision support system that they have created or develop.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

